

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskripsi data merupakan gambaran hasil penelitian yang telah dilakukan. Data yang diperoleh berupa skor mentah yang selanjutnya dikonversikan.

Instrumen penelitian diberikan kepada 33 responden yang terdiri dari kelas TKK 1 dan kelas TKK 2. Data yang diperoleh skor mentah yang selanjutnya dikonversikan. Hasil konversi ini ditunjukkan pada lampiran. Deskripsi data indikator yang diperoleh sebagai berikut

a. Deskripsi data indikator pada memahami dan menguasai fungsi pokok dan fungsi tambahan mesin kayu:

- skor tertinggi : 11
- skor terendah : 4
- jumlah skor : 258
- skor rata-rata : 7,8

b. Deskripsi data indikator pada mengenali bagian-bagian mesin kayu:

- skor tertinggi : 12
- skor terendah : 4
- jumlah skor : 244
- skor rata-rata : 7

c. Deskripsi data indikator pada mengetahui langkah kerja praktikum dengan mesin kayu:

- skor tertinggi : 5
- skor terendah : 1
- jumlah skor : 119
- skor rata-rata : 3,6

d. Deskripsi data indikator pada memahami dan menguasai cara melayani/mengoperasikan mesin kayu:

- skor tertinggi : 6
- skor terendah : 2
- jumlah skor : 134
- skor rata-rata : 4,1

4.2 Gambaran Umum Indikator dan Variabel

Dalam hal ini hasil pengolahan data yang didapat dari siswa dan guru pembimbing/instruktur adalah data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Penilaian yang diambil yaitu nilai rerata dari tes kuisisioner dan nilai wawancara, didukung oleh data nilai pembimbing pada siswa/responden.

kemampuan siswa yang sebenarnya dapat terukur dari setiap indikator penilaian menggunakan mesin kayu, yaitu :

- 1) Memahami dan menguasai fungsi pokok dan fungsi tambahan mesin kayu

- 2) Mengenali bagian-bagian mesin kayu
- 3) Mengetahui langkah kerja praktikum dengan mesin kayu
- 4) Memahami dan menguasai cara melayani/mengoprasikan mesin kayu

4.2.1 Gambaran Umum pada indikator Memahami dan menguasai fungsi pokok dan fungsi tambahan mesin kayu

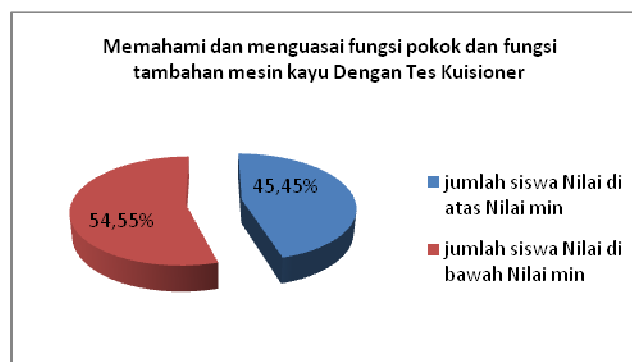
Berdasarkan hasil perhitungan, gambaran umum tingkat penguasaan siswa pada pelajaran praktikum di SMK Negeri 6 Bandung pada data yang diperoleh dari responden dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.1 Gambaran Umum Penilaian Tingkat Penguasaan Siswa Pada Pelajaran Praktikum Di SMK Negeri 6 Bandung pada Memahami dan menguasai fungsi pokok dan fungsi tambahan mesin kayu Untuk Tes Kuisisioner

No.	Responden	No. Item												Nilai	Ket		
		1	3	7	8	12	13	18	21	23	28	31	32				
14	Responden 14	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	4	Tidak memahami		
8	Responden 8	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	5	Tidak memahami		
13	Responden 13	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	5	Tidak memahami		
15	Responden 15	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	5	Tidak memahami		
11	Responden 11	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	6	Tidak memahami		
17	Responden 17	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	6	Tidak memahami		
18	Responden 18	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	6	Tidak memahami		
19	Responden 19	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	6	Tidak memahami		
2	Responden 2	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	7	Tidak memahami		
5	Responden 5	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	7	Tidak memahami		
6	Responden 6	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	7	Tidak memahami		
9	Responden 9	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	7	Tidak memahami		
22	Responden 22	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	7	Tidak memahami		
31	Responden 31	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	7	Tidak memahami		
7	Responden 7	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	8	Tidak memahami		
10	Responden 10	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	8	Tidak memahami		
12	Responden 12	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	8	Tidak memahami		
24	Responden 24	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	8	Tidak memahami		
4	Responden 4	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	9	Memahami		
16	Responden 16	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	9	Memahami		
21	Responden 21	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	9	Memahami		
23	Responden 23	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	9	Memahami		
25	Responden 25	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	9	Memahami		
26	Responden 26	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	9	Memahami		
27	Responden 27	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	9	Memahami		
29	Responden 29	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	9	Memahami		
30	Responden 30	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	9	Memahami		
33	Responden 33	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	9	Memahami		
1	Responden 1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	10	Memahami		
3	Responden 3	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	10	Memahami		
20	Responden 20	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	10	Memahami		
32	Responden 32	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	10	Memahami		
28	Responden 28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	11	Memahami		
														258			
															Nilai Tertinggi	11	
															Nilai Terendah	4	
															Mean	7,82	
															KKM	7	
															Jumlah Soal	12	
															Nilai minimal Penguasaan	8,4	
															jumlah siswa Nilai di atas Nilai min	15	45,45%
															jumlah siswa Nilai di bawah Nilai min	18	54,55%

Dari data diatas untuk indikator memahami dan menguasai fungsi pokok dan fungsi tambahan mesin kayu berasal dari nilai kuisisioner adalah 7,818 untuk nilai minimal skor memahami adalah 8,4. Dapat dilihat nilai kuisisioner dari indikator ini adalah 45,45%. Poin ini sudah masuk dalam kategori penilaian “Sedang” bila dilihat dari tabel persentase (Arikunto, 1995:354).

Tentu saja penilaian ini didukung oleh nilai pembimbing pada saat pelaksanaan uji praktikum yang mendapat nilai rata-rata siswa 7,42. Nilai ini sangat membantu hasil akhir penilaian.



Gambar 4.1 Diagram Pie Persentase Gambaran Umum Tingkat Penguasaan Siswa Pada Pelajaran Praktikum Di SMK Negeri 6 Bandung indikator Memahami dan menguasai fungsi pokok dan fungsi tambahan mesin kayu

4.2.2 Gambaran Umum pada indikator Mengenali bagian-bagian mesin kayu

Berdasarkan hasil perhitungan, penilaian tingkat penguasaan siswa pada pelajaran praktikum di SMK Negeri 6 Bandung pada data yang diperoleh dari responden dapat dilihat dalam tabel berikut:

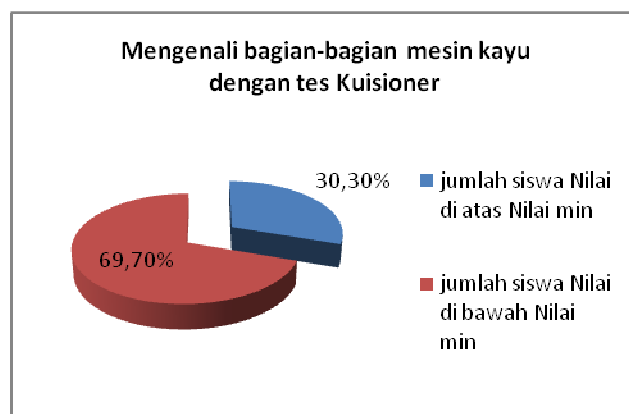
Tabel 4.2 Gambaran Umum Penilaian Tingkat Penguasaan Siswa Pada Pelajaran Praktikum Di SMK Negeri 6 Bandung pada indikator Mengenal bagian-bagian mesin kayu

No.	Responden	No. Item												Nilai	Ket
		2	9	#	#	15	16	20	22	29	33	34	36		
2	Responden 2	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	4	tidak mengenali
22	Responden 22	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	4	tidak mengenali
12	Responden 12	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	5	tidak mengenali
18	Responden 18	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	5	tidak mengenali
7	Responden 7	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	6	tidak mengenali
8	Responden 8	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	6	tidak mengenali
14	Responden 14	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	6	tidak mengenali
16	Responden 16	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	6	tidak mengenali
20	Responden 20	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	6	tidak mengenali
21	Responden 21	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	6	tidak mengenali
23	Responden 23	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	6	tidak mengenali
26	Responden 26	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	6	tidak mengenali
1	Responden 1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	7	tidak mengenali
6	Responden 6	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	7	tidak mengenali
13	Responden 13	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	7	tidak mengenali
15	Responden 15	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	7	tidak mengenali
17	Responden 17	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	7	tidak mengenali
19	Responden 19	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	7	tidak mengenali
27	Responden 27	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	7	tidak mengenali
9	Responden 9	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	8	tidak mengenali
10	Responden 10	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8	tidak mengenali
11	Responden 11	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	8	tidak mengenali
30	Responden 30	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	tidak mengenali
4	Responden 4	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	9	mengenali
5	Responden 5	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	9	mengenali
24	Responden 24	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	9	mengenali
25	Responden 25	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	9	mengenali
31	Responden 31	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	9	mengenali
33	Responden 33	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	9	mengenali
3	Responden 3	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	10	mengenali
32	Responden 32	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	10	mengenali
28	Responden 28	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	11	mengenali
29	Responden 29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	mengenali
													244		
Nilai Tertinggi													12		
Nilai Terendah													4		
Mean													7,39		
KKM													7		
Jumlah Soal													12		
Nilai minimal Penguasaan													8,4		
jumlah siswa Nilai di atas Nilai min													10	30,30%	
jumlah siswa Nilai di bawah Nilai min													23	69,70%	

Dari data diatas untuk indikator indikator mengenali bagian-bagian mesin kayu berasal dari nilai kuisisioner adalah 7,394 untuk nilai minimal skor memahami adalah 8,4. Dapat dilihat nilai kuisisioner dari indikator ini adalah

30,30%. Poin ini sudah masuk dalam kategori penilaian “rendah” bila dilihat dari tabel persentase (Arikunto, 1995:354).

Tentu saja penilaian ini didukung oleh nilai pembimbing pada saat pelaksanaan uji praktikum yang mendapat nilai rata-rata siswa 7,60. Nilai ini sangat membantu hasil akhir penilaian.



Gambar 4.2 Diagram Pie Persentase Gambaran Umum Tingkat Penguasaan Siswa Pada Pelajaran Praktikum Di SMK Negeri 6 Bandung indikator Mengenali bagian-bagian mesin kayu

4.2.3 Gambaran Umum pada indikator Mengetahui langkah kerja praktikum dengan mesin kayu

berdasarkan hasil perhitungan, gambaran umum tingkat penguasaan siswa pada pelajaran praktikum di SMK Negeri 6 Bandung pada data yang diperoleh dari responden dapat dilihat dalam tabel berikut:

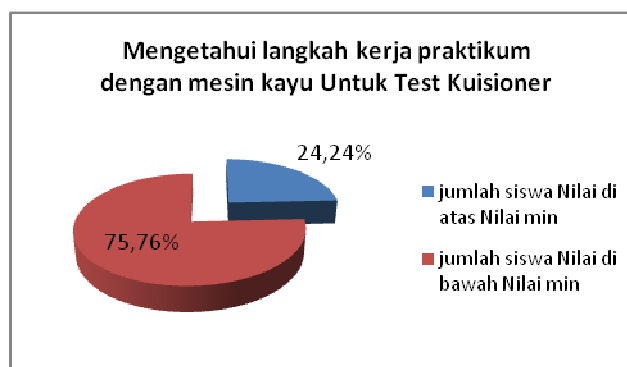
Tabel 4.3 Gambaran Umum Penilaian Tingkat Penguasaan Siswa Pada Pelajaran Praktikum Di SMK Negeri 6 Bandung pada Mengetahui langkah kerja praktikum dengan mesin kayu

No.	Responden	No. Item							Nilai	Ket
		6	#	#	#	26	30	37		
26	Responden 26	0	0	0	0	0	0	1	1	Tidak mengetahui
2	Responden 2	0	0	1	0	0	1	0	2	Tidak mengetahui
12	Responden 12	0	1	1	0	0	0	0	2	Tidak mengetahui
13	Responden 13	0	1	1	0	0	0	0	2	Tidak mengetahui
20	Responden 20	0	0	0	0	0	1	1	2	Tidak mengetahui
21	Responden 21	0	0	0	0	0	1	1	2	Tidak mengetahui
25	Responden 25	1	0	0	0	0	0	1	2	Tidak mengetahui
6	Responden 6	0	1	1	0	1	0	0	3	Tidak mengetahui
8	Responden 8	0	0	1	0	1	1	0	3	Tidak mengetahui
15	Responden 15	0	1	1	0	0	0	1	3	Tidak mengetahui
28	Responden 28	0	0	1	0	1	0	1	3	Tidak mengetahui
29	Responden 29	0	0	1	0	1	0	1	3	Tidak mengetahui
33	Responden 33	0	0	1	0	1	0	1	3	Tidak mengetahui
5	Responden 5	0	0	1	0	1	1	1	4	Tidak mengetahui
7	Responden 7	0	0	1	0	1	1	1	4	Tidak mengetahui
10	Responden 10	1	1	1	0	0	0	1	4	Tidak mengetahui
11	Responden 11	0	1	1	0	1	0	1	4	Tidak mengetahui
18	Responden 18	1	1	0	0	1	1	0	4	Tidak mengetahui
19	Responden 19	1	0	0	0	1	1	1	4	Tidak mengetahui
22	Responden 22	1	1	0	0	0	1	1	4	Tidak mengetahui
23	Responden 23	1	1	0	0	0	1	1	4	Tidak mengetahui
24	Responden 24	1	1	0	0	0	1	1	4	Tidak mengetahui
27	Responden 27	0	1	1	1	0	0	1	4	Tidak mengetahui
30	Responden 30	0	1	1	0	0	1	1	4	Tidak mengetahui
31	Responden 31	0	0	1	1	1	0	1	4	Tidak mengetahui
1	Responden 1	1	0	1	0	1	1	1	5	mengetahui
3	Responden 3	1	1	1	0	0	1	1	5	mengetahui
4	Responden 4	1	1	1	1	0	1	0	5	mengetahui
9	Responden 9	0	0	1	1	1	1	1	5	mengetahui
14	Responden 14	0	1	1	1	0	1	1	5	mengetahui
16	Responden 16	1	0	1	1	0	1	1	5	mengetahui
17	Responden 17	0	1	1	1	0	1	1	5	mengetahui
32	Responden 32	1	0	1	0	1	1	1	5	mengetahui
									119	
Nilai Tertinggi									5	
Nilai Terendah									1	
Mean									3,61	
KKM									7	
Jumlah Soal									7	
Nilai minimal Penguasaan									4,9	
jumlah siswa Nilai di atas Nilai min									8	24,24%
jumlah siswa Nilai di bawah Nilai min									25	75,76%

Dari data diatas untuk indikator indikator mengenali bagian-bagian mesin kayu berasal dari nilai kuisisioner adalah 3,61 untuk nilai minimal skor memahami adalah 4,9. Dapat dilihat nilai kuisisioner dari indikator ini adalah

30,30%. Poin ini sudah masuk dalam kategori penilaian “rendah” bila dilihat dari tabel persentase (Arikunto, 1995:354).

Tentu saja penilaian ini didukung oleh nilai pembimbing pada saat pelaksanaan uji praktikum yang mendapat nilai rata-rata siswa 7,3. Nilai ini sangat membantu hasil akhir penilaian.



Gambar 4.3 Diagram Pie Persentase Gambaran Umum Tingkat Penguasaan Siswa Pada Pelajaran Praktikum Di SMK Negeri 6 Bandung indikator Mengetahui langkah kerja praktikum dengan mesin kayu

4.2.4 Gambaran Umum pada indikator Memahami dan menguasai Cara melayani/mengoperasikan mesin kayu

Berdasarkan hasil perhitungan, gambaran umum tingkat penguasaan siswa pada pelajaran praktikum di SMK Negeri 6 Bandung pada data yang diperoleh dari responden dapat dilihat dalam tabel berikut:

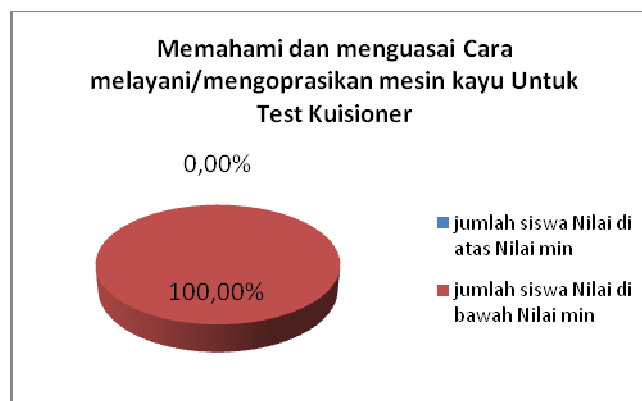
Tabel 4.4 Gambaran Umum Penilaian Tingkat Penguasaan Siswa Pada Pelajaran Praktikum Di SMK Negeri 6 Bandung pada Memahami dan menguasai Cara melayani/mengoperasikan mesin kayu

No.	Responden	No. Item										Nilai	Ket	
		4	5	#	#	27	35	38	39	40				
17	Responden 17	0	0	0	0	0	0	0	1	1			2	Tidak Menguasai
33	Responden 33	0	0	1	0	0	0	1	0	0			2	Tidak Menguasai
2	Responden 2	0	1	0	0	0	0	0	1	1			3	Tidak Menguasai
3	Responden 3	0	0	0	0	0	1	1	0	1			3	Tidak Menguasai
12	Responden 12	1	0	1	0	0	1	0	0	0			3	Tidak Menguasai
13	Responden 13	1	0	0	0	0	1	0	0	1			3	Tidak Menguasai
15	Responden 15	0	0	1	0	1	0	0	0	1			3	Tidak Menguasai
22	Responden 22	0	0	1	0	0	0	0	1	1			3	Tidak Menguasai
23	Responden 23	0	0	1	0	0	0	0	1	1			3	Tidak Menguasai
25	Responden 25	0	0	1	0	0	0	0	1	1			3	Tidak Menguasai
29	Responden 29	1	0	1	0	1	0	0	0	0			3	Tidak Menguasai
31	Responden 31	1	0	1	0	1	0	0	0	0			3	Tidak Menguasai
1	Responden 1	1	0	1	0	1	0	0	1	0			4	Tidak Menguasai
5	Responden 5	0	1	1	0	1	0	0	0	1			4	Tidak Menguasai
6	Responden 6	1	0	0	0	1	1	0	0	1			4	Tidak Menguasai
8	Responden 8	0	0	1	0	1	1	0	0	1			4	Tidak Menguasai
14	Responden 14	0	1	1	0	0	0	0	1	1			4	Tidak Menguasai
16	Responden 16	0	0	1	0	1	0	0	1	1			4	Tidak Menguasai
24	Responden 24	0	0	0	0	1	1	0	1	1			4	Tidak Menguasai
26	Responden 26	0	0	1	0	1	0	0	1	1			4	Tidak Menguasai
30	Responden 30	0	1	1	0	0	0	1	1	0			4	Tidak Menguasai
9	Responden 9	0	1	1	1	1	0	0	0	1			5	Tidak Menguasai
11	Responden 11	0	1	1	1	1	0	0	0	1			5	Tidak Menguasai
19	Responden 19	0	0	1	1	0	0	1	1	1			5	Tidak Menguasai
20	Responden 20	0	1	1	0	0	1	0	1	1			5	Tidak Menguasai
21	Responden 21	0	1	1	0	0	0	1	1	1			5	Tidak Menguasai
27	Responden 27	1	0	1	1	1	0	1	0	0			5	Tidak Menguasai
28	Responden 28	1	0	0	0	1	1	0	1	1			5	Tidak Menguasai
32	Responden 32	1	0	1	1	0	0	0	1	1			5	Tidak Menguasai
4	Responden 4	0	1	1	1	1	1	0	0	1			6	Tidak Menguasai
7	Responden 7	0	1	1	0	1	1	1	1	0			6	Tidak Menguasai
10	Responden 10	1	0	0	0	1	1	1	1	1			6	Tidak Menguasai
18	Responden 18	0	0	1	1	1	1	0	1	1			6	Tidak Menguasai
												134		
Nilai Tertinggi												6		
Nilai Terendah												2		
Mean												4,06		
KKM												7		
Jumlah Soal												9		
Nilai minimal Penguasaan												6,3		
jumlah siswa Nilai di atas Nilai min												0	0,00%	
jumlah siswa Nilai di bawah Nilai min												33	100,00%	

Dari data diatas untuk indikator indikator mengenali bagian-bagian mesin kayu berasal dari nilai kuisiner adalah 4,06 untuk nilai minimal skor memahami adalah 6,3. Dapat dilihat nilai kuisiner dari indikator ini adalah

0,00%. Poin ini sudah masuk dalam kategori penilaian “sangat rendah” bila dilihat dari tabel persentase (Arikunto, 1995:354).

Tentu saja penilaian ini didukung oleh nilai pembimbing pada saat pelaksanaan uji praktikum yang mendapat nilai rata-rata siswa 7,00. Nilai ini sangat membantu hasil akhir penilaian.



Gambar 4.4 Diagram Pie Persentase Gambaran Umum Tingkat Penguasaan Siswa Pada Pelajaran Praktikum Di SMK Negeri 6 Bandung indikator Memahami dan menguasai Cara melayani/mengoperasikan mesin kayu

4.2.5 Gambaran Umum variabel dalam Tingkat Penguasaan Siswa Pada Pelajaran Praktikum Di SMK Negeri 6 Bandung

Berdasarkan hasil perhitungan, gambaran umum tingkat penguasaan siswa pada pelajaran praktikum di SMK Negeri 6 Bandung pada data yang diperoleh dari responden dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.5 Gambaran Umum Penilaian Tingkat Penguasaan Siswa Pada Pelajaran Praktikum Di SMK Negeri 6 Bandung pada mata pelajaran mesin kayu teknik bangunan (terlampir)

Dari data diatas dapat diketahui gambaran umum tingkat penguasaan siswa pada pelajaran praktikum di SMK Negeri 6 Bandung, 12,12% dinyatakan menguasai praktikum mesin kayu. Sedangkan 87,87% dari

jumlah seluruh siswa yang mengikuti kelas praktikum mesin kayu dinyatakan belum menguasai praktikum mesin kayu.

Dari prosentase jawaban yang diperoleh selanjutnya diinterpretasi melalui interval yang dibuat menjadi 5 (lima) kriteria yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah, dihitung dari persentase maksimum yang didapat yaitu 100%. Kemudian prosentase tersebut dibagi lima bagian sama besar. Maka nilai 12,12% masuk kedalam kategori “sangat rendah”.

Hal ini membuktikan tingkat penguasaan siswa pada pelajaran praktikum di SMK Negeri 6 Bandung khususnya teknik bangunan pada pelajaran menggunakan mesin kayu belum memenuhi standar penguasaan yang baik.



Gambar 4.5 Diagram Pie Persentase Gambaran Umum Penilaian Tingkat Penguasaan Siswa Pada Pelajaran Praktikum Di SMK Negeri 6 Bandung pada mata pelajaran mesin kayu teknik bangunan

4.3 Pengujian Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis ini yang digunakan adalah pengujian hipotesis deskriptif, karena hanya ada satu variabel secara mandiri antara data sampel dan data populasi.

Skor ideal untuk tingkat penguasaan siswa pada pelajaran praktikum di SMK Negeri 6 Bandung adalah $1 \times 40 \times 33 = 1320$. Dengan ketentuan 1 untuk nilai tertinggi, 40 untuk jumlah butir instrument, dan 33 jumlah responden. Berdasarkan hasil penelitian variabel tingkat penguasaan siswa pada pelajaran praktikum di SMK Negeri 6 Bandung pada pelajaran praktikum menggunakan mesin kayu jurusan teknik bangunan prosentase nilai yang didapat adalah 12,12%, dan rata-rata nilai 23 dari nilai ideal ini berarti $0.1212 \times 23 = 2,7876$.

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} = \frac{23 - 2,7876}{\frac{4,34}{\sqrt{33}}} = 26,75$$

Berdasarkan tabel konsultasi untuk distribusi t diperoleh $t_{\text{tabel}} = 1,699$ dengan taraf kepercayaan 95% dan $dk = n-1 = 33-1 = 32$ sehingga dapat disimpulkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($26,75 > 1,697$) maka H_0 diterima.

H_0 adalah jumlah siswa yang menguasai mata pelajaran praktikum di SMK Negeri 6 Bandung khususnya diprogram studi teknik bangunan mata pelajaran praktikum mesin kayu belum ada.

H_a adalah jumlah siswa yang menguasai mata pelajaran praktikum di SMK Negeri 6 Bandung khususnya diprogram studi teknik bangunan mata pelajaran praktikum mesin kayu sudah banyak dan baik.

Dengan dapat ditarik kesimpulan bahwa, tingkat penguasaan siswa pada mata pelajaran praktikum mesin kayu di SMK Negeri 6 Bandung rendah dan hanya sedikit yang dapat menguasainya dengan baik. Hal ini terbukti dari jumlah siswa yang dapat menguasainya hanya 12,12 % atau hanya 4 orang siswa dari 33 siswa yang diambil sebagai responden dengan skor diatas nilai KKM yaitu 7.

4.4 Pembahasan

4.4.1 Pembahasan pada indikator Memahami dan menguasai fungsi pokok dan fungsi tambahan mesin kayu

Pada indikator ini kemampuan yang telah terukur belum keseluruhan siswa memahami dan menguasai fungsi pokok dan fungsi tambahan mesin kayu. Hal itu dilihat dari persentase jumlah siswa yang memahaminya yaitu 45,45%. Bila kita lihat 45,45% dari 33 responden/siswa maka, baru sebanyak 15 orang yang sudah masuk dalam kategori memahami dan menguasai fungsi pokok dan tambahan mesin kayu.

Jumlah siswa yang masuk kategori memahami dan menguasai fungsi pokok dan tambahan mesin kayu ini diambil di ambil berdasarkan nilai kelulusan yaitu 7. Untuk nilai minimum penguasaan yang ada pada perhitungan di tentukan dengan cara nilai standar kelulusan dikalikan dengan

jumlah soal. Dengan demikian didapat $7 \times 12 = 84$, nilai 84 adalah nilai minimal yang diambil dari jumlah skor yang di jawab oleh siswa.

Kemungkinan yang terjadi mengapa siswa yang belum memahami dan menguasai indikator ini karena beberapa hal, seperti:

- 1) Siswa kurang konsentrasi pada saat pelajaran berlangsung
- 2) Siswa sering bercanda pada saat pelajaran berlangsung
- 3) Pada jadwal pelajaran sering bolos masuk kelas
- 4) Pembahasan yang dilakukan oleh guru/instruktur kurang dimengerti oleh siswa.

4.4.2 Pembahasan pada indikator Mengenal bagian-bagian mesin kayu

Pada indikator ini kemampuan yang telah terukur belum keseluruhan siswa mengenali bagian-bagian mesin kayu. Hal itu dilihat dari persentase jumlah siswa yang mengenali bagian mesin, yaitu 30,30%. Bila kita lihat 30,30% dari 33 responden/siswa maka baru sebanyak 10 orang siswa yang sudah masuk dalam kategori Mengenal bagian-bagian mesin kayu.

Jumlah siswa yang masuk kategori mengenali bagian-bagian mesin kayu ini diambil di ambil berdasarkan nilai kelulusan yaitu 7. Untuk nilai minimum penguasaan yang ada pada perhitungan di tentukan dengan cara nilai standar kelulusan dikalikan dengan jumlah soal. Dengan demikian didapat $7 \times 12 = 84$, nilai 84 adalah nilai minimal yang diambil dari jumlah skor yang di jawab oleh siswa.

Kemungkinan yang terjadi mengapa siswa yang belum menguasai indikator ini karena beberapa hal, seperti:

- 1) Siswa kurang konsentrasi pada saat pelajaran berlangsung
- 2) Siswa sering bercanda pada saat pelajaran berlangsung
- 3) Pada jadwal pelajaran sering bolos masuk kelas
- 4) Pembahasan yang dilakukan oleh guru/instruktur kurang dimengerti oleh siswa.
- 5) Pada saat memperlihatkan bagian mesin dilapangan siswa yang berdiri/posisinya berada di belakang siswa lain tidak melihat dengan jelas bagian mesin yang di tunjukan sehingga salah mengenalinya.
- 6) Siswa hanya mengetahui bagian utama saja dari mesin kayu, sedangkan bagian tambahannya siswa tidak ketahui.

4.4.3 Pembahasan pada indikator Mengetahui langkah kerja praktikum dengan mesin kayu

Pada indikator ini kemampuan yang telah terukur belum keseluruhan siswa mengetahui langkah kerja praktikum dengan mesin kayu. Hal itu dilihat dari persentase jumlah siswa yang mengenali bagian mesin, yaitu 24,24%. Bila kita lihat 24,24% dari 33 responden/siswa maka baru sebanyak 8 orang siswa yang sudah masuk dalam kategori mengetahui langkah kerja praktikum dengan mesin kayu.

Jumlah siswa yang masuk kategori mengetahui langkah kerja praktikum dengan mesin kayu ini diambil di ambil berdasarkan nilai

kelulusan yaitu 7. Untuk nilai minimum penguasaan yang ada pada perhitungan di tentukan dengan cara nilai standar kelulusan dikalikan dengan jumlah soal. Dengan demikian didapat $7 \times 7 = 49$, nilai 49 adalah nilai minimal yang diambil dari jumlah skor yang di jawab oleh siswa.

Kemungkinan yang terjadi mengapa siswa yang belum menguasai indikator ini karena beberapa hal, seperti:

- 1) Siswa kurang konsentrasi pada saat pelajaran berlangsung
- 2) Siswa sering bercanda pada saat pelajaran berlangsung
- 3) Pada jadwal pelajaran sering bolos masuk kelas
- 4) Pembahasan yang dilakukan oleh guru/instruktur kurang dimengerti oleh siswa.
- 5) Mungkin beberapa siswa merasa kesulitan bila harus mengikuti lembar kerja yang ada sehingga menggunakan cara mereka sendiri untuk menyelesaikan pekerjaannya.
- 6) Dalam lembar kerja mungkin ada beberapa poin yang dianggap tidak perlu dikerjakan untuk pekerjaanyang dilakukan.
- 7) Pembimbing/instruktur belum menjelaskan lebih rinci langkah kerja yang akan dilakukan pada saat praktikum
- 8) Siswa terpengaruh oleh langkah kerja teman lainya yang mengerjakan lembar kerja berbeda sehingga salah pelaksanaannya.

4.4.4 Pembahasan pada indikator Memahami dan menguasai Cara melayani/mengoprasikan mesin kayu

Pada indikator ini kemampuan seluruh siswa yang telah terukur belum memahami dan menguasai cara melayani/mengoprasikan mesin kayu. Hal itu dilihat dari persentase jumlah siswa yang mengenali bagian mesin, yaitu 0,00%. Bila kita lihat 0,00% dari 33 responden / siswa maka yang sudah masuk dalam kategori memahami dan menguasai cara melayani / mengoprasikan mesin kayu belum ada.

Jumlah siswa yang masuk kategori memahami dan menguasai cara melayani / mengoprasikan mesin kayu ini diambil di ambil berdasarkan nilai kelulusan yaitu 7. Untuk nilai minimum penguasaan yang ada pada perhitungan di tentukan dengan cara nilai standar kelulusan dikalikan dengan jumlah soal. Dengan demikian didapat $7 \times 9 = 63$, nilai 63 adalah nilai minimal yang diambil dari jumlah skor yang di jawab oleh siswa.

Kemungkinan yang terjadi mengapa siswa yang belum menguasai indikator ini karena beberapa hal, seperti:

- 1) Siswa kurang konsentrasi pada saat pelajaran berlangsung
- 2) Siswa sering bercanda pada saat pelajaran berlangsung
- 3) Pada jadwal pelajaran sering bolos masuk kelas
- 4) Pembahasan yang dilakukan oleh guru/instruktur kurang dimengerti oleh siswa.
- 5) Beberapa siswa lebih baik meminta bantuan siswa lain yang dianggap lebih menguasainya untuk mengerjakan/mengoprasikan mesin kayu.

- 6) Siswa merasa ketakutan saat mengoperasikan mesin kayu yang beberapa bagian pengamannya tidak terpasang dengan baik sehingga tidak mengoperasikannya dengan baik.
- 7) Pada saat penjelasan lapangan siswa tidak melihat secara langsung cara mengoperasikan mesin kayu dengan baik karena terhalang oleh siswa lain yang berdiri didepannya.
- 8) Siswa merasa malas memperhatikan cara mengoperasikan mesin dan lebih baik bercanda dengan temannya.
- 9) Siswa merasa mampu untuk mengoperasikan mesin kayu sehingga tidak mengikuti pengenalan praktikum dan memilih langsung ikut praktikum.

4.4.5 Pembahasan akhir

Dengan pengambilan data secara *cluster sampling* untuk pelaksanaan praktikum dan kuisioner, *proportionate stratified random sampling* untuk tes wawancara sudah cukup untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Seluruh siswa yang di ambil datanya adalah 43 siswa, namun yang diolah datanya hanya 33 siswa. Karena data dari 10 siswa lainnya digunakan untuk uji coba validitas dan reabilitas angket.

Berdasarkan hasil penelitian dan uji hipotesis maka dengan ini mengambil kesimpulan akhir pada tingkat penguasaan siswa pada pelajaran praktikum Di SMK Negeri 6 Bandung ini kemampuan siswa belum maksimal. Hal itu dilihat dari nilai rata-rata keempat indikator yaitu 12,12%.

Bila kita lihat 12,12% dari 33 responden/siswa maka baru sebanyak 4 orang yang sudah masuk dalam kategori menguasainya. Namun dari seluruh reponden atau siswa yaitu 27 orang siswa belum menguasai mesin kayu dengan baik.

Walaupun nilai praktikum yang dikeluarkan oleh guru pembimbing atau instruktur lapangan cukup tinggi, namun dengan hasil penelitian langsung kepada siswa dengan kuisisioner dan tes wawancara membuktikan bahwa kemampuan siswa dalam menguasai praktikum ini belum maksimal.

Ada beberapa faktor kemungkinan yang terjadi mengapa siswa belum menguasainya, seperti:

- 1) Siswa kurang konsentrasi pada saat pelajaran berlangsung
- 2) Siswa sering bercanda pada saat pelajaran berlangsung
- 3) Pada jadwal pelajaran sering bolos masuk kelas
- 4) Pembahasan yang dilakukan oleh guru/instruktur kurang dimengerti oleh siswa.
- 5) Pada saat penjelasan lapangan siswa tidak melihat secara langsung cara mengoprasikan mesin kayu dengan baik karena terhalang oleh siswa lain yang berdiri didepannya.
- 6) Perlengkapan praktikum kurang memadai untuk pelaksanaan pelajaran.
- 7) Kurangnya bimbingan pada saat pelajaran praktikum